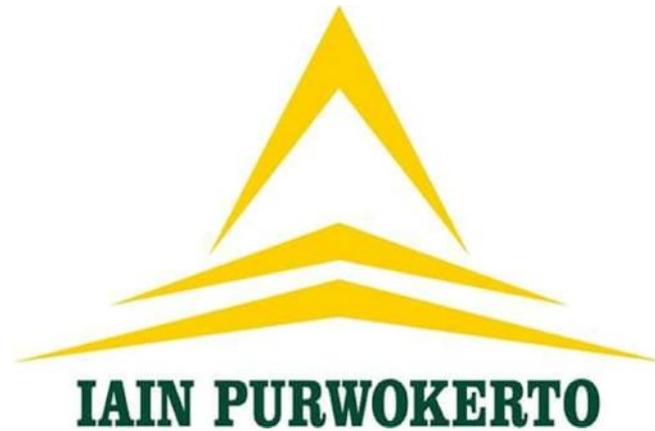


**IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN  
IPA KELAS V DI SD ISLAM AL AZHAR 39 PURWOKERTO  
KECAMATAN BATURRADEN KABUPATEN BANYUMAS TAHUN  
PELAJARAN 2017/2018**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Guna Memenuhi Sebagian Syarat Penulisan Skripsi**

**Oleh :  
SITI NURHIDAYAH  
1423305173**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2018**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses pengembangan seutuhnya, yaitu manusia yang berkembang secara fisik, akal dan ruh sehingga pendidikan harus dapat mengembangkan aspek tersebut secara optimal.<sup>1</sup>

Sebagaimana dikutip oleh Agus, undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional (sisdiknas) menyebutkan bahwa :Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.<sup>2</sup>

Pendidikan pada dasarnya adalah sebuah proses transformasi pengetahuan menuju kearah perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan semua potensi manusia.<sup>3</sup>

Dengan demikian pendidikan merupakan proses membimbing, mengarahkan dan menjadikan peserta didik agar menjadi manusia seutuhnya melalui proses pembelajaran atau proses belajar mengajar.

---

<sup>1</sup> Sumiarti, *Ilmu pendidikan*, (Purwokerto : STAIN Press, 2016), hlm.vii.

<sup>2</sup> Agus Irianti, *Pendidikan sebagai investasi dalam pembangunan suatu bangsa*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm .3.

<sup>3</sup> Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam : pengembangan pendidikan integrative di sekolah, keluarga, dan masyarakat*, (Yogyakarta : LKiS Yogyakarta, 2009), hlm .v.

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran/ media tertentu kepada penerima pesan. Pesan, sumber pesan, saluran/ media dan penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi. Pesan yang akan dikomunikasikan adalah inti ajaran atau pendidikan yang ada di dalam kurikulum. Sumber pesannya bisa guru, siswa, orang lain ataupun penulis buku dan produser media. Salurannya adalah media pendidikan dan penerima pesannya adalah siswa atau juga guru.<sup>4</sup>

Guru dan peserta didik adalah dua sosok manusia yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Kehadiran guru tetap menjadi kunci pokok yang tidak bisa digantikan atau ditiadakan. Dua sosok manusia yang sebenarnya saling mengemban tugas pembelajaran untuk berperan saling mengisi.<sup>5</sup>

Sebagai seorang pendidik, guru mentransfer nilai (*transfer of value*) dengan harapan agar peserta didiknya menjadi pribadi yang berakhlak. Kemudian sebagai seorang pengajar, guru mentransfer pengetahuan (*transfer of knowledge*) dan keterampilan (*transfer of skill*) agar peserta didik menguasai berbagai ilmu pengetahuan serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Arif S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan, dan pemanfaatannya*, (Jakarta : Rajawali Pres , 2009), hlm.11-12.

<sup>5</sup> Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru : upaya mengembangkan kepribadian guru yang sehat di masa depan*, (Yogyakarta : STAIN Purwokerto Press, 2011), hlm.23.

<sup>6</sup> Novan Ardy Wiyani, *Etika Profesi Keguruan*, (Yogyakarta : Penerbit Gava Media, 2015), hlm.28-29.

Oleh karena itu seorang guru harus memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan dalam memanfaatkan media pembelajaran untuk memudahkan peserta didik menerima materi yang diajarkan.

Penggunaan alat bantu sangat membantu aktivitas proses belajar mengajar di kelas, terutama peningkatan prestasi belajar siswa.<sup>7</sup> Untuk itu media pembelajaran sangatlah penting bagi siswa sekolah dasar untuk kegiatan belajar mengajar.

Media pembelajaran adalah sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan siswa untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performan mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.<sup>8</sup> Jadi, media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk memudahkan seorang pendidik menyampaikan pesan kepada peserta didik agar peserta didik lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh seorang pendidik, serta dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Karena beraneka ragamnya media tersebut, maka masing-masing media mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Untuk itu perlu memilihnya dengan cermat dan tepat agar dapat digunakan secara tepat

---

<sup>7</sup>Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), hlm.1.

<sup>8</sup>Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Ciputat Press, 2002), hlm.11.

guna.<sup>9</sup> Oleh karena itu, guru harus mempunyai ketrampilan dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan agar dapat mencapai keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran disekolah.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran di tingkat SD/MI yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. IPA berkaitan dengan cara memberi tahu siswa mengenai alam secara sistematis sehingga IPA bukan hanya penguasaan pengumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep atau prinsip. Pada umumnya, tujuan umum pembelajaran IPA adalah agar siswa memahami konsep alam dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari, memiliki keterampilan tentang alam sekitar, dan mampu mengembangkan pengetahuannya untuk menjadikan alam sekitar lebih baik. Selain itu, juga dapat membantu siswa dalam memecahkan masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dengan pengetahuan tersebut.<sup>10</sup>

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 18 Agustus 2017 di SD Islam AlAzhar 39 Purwokerto diperoleh informasi yang didapatkan dari Ibu Sulistiyowati yang merupakan guru kelas V yang menyatakan bahwa pembelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit dijelaskan secara verbal, sehingga perlu adanya media pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran IPA.

Menurut beliau dengan adanya media pembelajaran tersebut, proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien serta dapat

---

<sup>9</sup>Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran...*, hlm.15.

<sup>10</sup>Mastur Faizi, *Ragam Metode Mengajar Eksakta pada Murid*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), hlm.202.

menumbuhkan motivasi belajar sehingga yang tadinya bermain sendiri atau tidak memerhatikan pelajaran dapat teratasi.<sup>11</sup>

Penulis memilih kelas V karena guru kelas V sudah menggunakan media pembelajaran pada mata pelajaran IPA berupa media torso, KIT IPA, dan media benda konkret sehingga membuat siswa kelas V antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Seorang guru berperan penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Penggunaan alat bantu sangat membantu aktifitas proses belajar mengajar dikelas terutama peningkatan prestasi belajar siswa. Karena dengan adanya media siswa lebih mudah paham dengan apa yang disampaikan oleh guru.<sup>12</sup>

Dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana implementasi media pembelajaran dalam mata pelajaran IPA kelas V di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto yang dapat menumbuhkan semangat belajar peserta didikserta meningkatkan hasil belajar IPA yang memuaskan.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Implementasi Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di SD Islam AlAzhar 39 Purwokerto Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018”.

## **B. Definisi Operasional**

---

<sup>11</sup>Wawancara dengan Ibu Sulistyowati selaku guru kelas V di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto pada tanggal 18 Agustus 2017 pukul 13.00 WIB.

<sup>12</sup>Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008, hlm.21.

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami istilah judul skripsi, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi:

#### 1. Implementasi.

E. Mulyasa menjelaskan bahwa implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan, pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.<sup>13</sup>

Penulis berpendapat bahwa implementasi merupakan suatu tindakan yang dilakukan dengan terencana dan dengan tujuan yang sudah ditentukan. Implementasi dalam penelitian ini yang dimaksud adalah pelaksanaan, penerapan guru dalam pembelajaran menggunakan media.

#### 2. Media Pembelajaran

Media merupakan bentuk jamak dari medium. Medium dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima. Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup>E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm.93.

<sup>14</sup>Daryanto, *Media Pembelajaran (peranannya sangat penting dalam mencapai tujuan)*, (Yogyakarta :Penerbit Gava Media, 2016), hlm.4.

Media adalah komponen sumber belajar yang mengandung materi pembelajaran yang terdapat di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.<sup>15</sup>

Media itu sama dengan alat-alat fisik yang mengandung informasi dan pesan pendidikan. Bahwa media sebagai segala bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk proses penyaluran pesan.<sup>16</sup>

Berdasarkan definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa media adalah sebarang alat dan bahan untuk membantu seorang pendidik menyampaikan pesan terhadap peserta didik.

### 3. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

IPA merupakan suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur dan sebagainya.<sup>17</sup>

IPA adalah suatu proses yang bersifat aktif dalam melakukan pengumpulan dan usaha untuk membuka rahasia alam, sehingga perlu diinjeksikan sebagai suatu generator dan motivator. Pengajarannya tidak

---

<sup>15</sup>Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Peengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2001), hlm.2.

<sup>16</sup>Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), hlm.58.

<sup>17</sup>Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu (Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP))*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm.136.

hanya berisi kumpulan fakta-fakta, prinsip-prinsip, hokum-hukum dan teori-teori saja tetapi harus lebih ditekankan pada proses.<sup>18</sup>

Dari uraian diatas penulis berpendapat bahwa, pembelajaran IPA merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh guru dalam rangka mentransfer pengetahuan tentang alam kepada peserta didik pada suatu lingkungan belajar agar peserta didik memahami tentang alam sekitar secara ilmiah.

#### 4. SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto

SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto merupakan salah satu sekolah dasar berbasis Islam dibawah naungan yayasan.SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto yang tepatnya terletak di Jl. Raya Baturaden KM.6 No. 01 Pandak, Baturaden, Pabuaran, Kabupaten Banyumas.

Dari definisi operasional diatas, maka yang dimaksud dari judul skripsi ini adalah penelitian yang dilakukan guna melihat dan mengetahui penggunaan media dalam pembelajaran IPA kelas V diSD Islam Al Azhar 39 Purwokerto.Penerapan media pembelajaran bertujuan untuk membantu menyampaikan mata pelajaran IPAagar lebih mudah diterima dan dimengerti oleh siswa guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat disusun rumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Implementasi Media

---

<sup>18</sup> Amiruddin Hatibe, *Ilmu Alamiah Dasar*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga,2012), hlm.13.

Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas V di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018?”

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan, menyajikan data keadaan sebenarnya yang terjadi di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto serta menganalisis dampak implementasi media pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas V di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2017/2018.

##### 2. Manfaat Penelitian

###### a. Secara teoritis.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau informasi dan bahan pertimbangan dalam proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan media pembelajaran di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto dalam meningkatkan mutu pendidikan.

###### b. Secara Praktis.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, sebagai berikut:

###### 1) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

2) Bagi Guru.

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan keterampilan mengajar dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih bervariasi selama kegiatan belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

3) Bagi Madrasah.

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui seberapa efisien penerapan media pembelajaran yang telah diterapkan dalam proses pembelajaran IPA dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam menyusun program pendidikan yang lebih berkualitas.

4) Bagi penulis.

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai wacana dalam memperluas dan mengembangkan media pembelajaran dengan memaparkan dan menganalisa penerapan media pembelajaran pada mata pelajaran IPA.

### **E. Kajian Pustaka.**

Sebelum Membahas penelitian yang penulis lakukan di SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto, terlebih dahulu penulis mempelajari beberapa pustaka yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian yang penulis angkat.

Pertama, yaitu skripsi Istinganatul Maulidah (2015) yang berjudul "Penggunaan Media Benda Konkret dalam Pembelajaran IPA Kelas V di MI Ma'arif NU 1 Penaruban Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga". Persamaan dari skripsi yang penulis angkat yaitu sama-sama membahas mata pelajaran IPA di sekolah dasar dan penggunaan media dalam pembelajaran. Adapun perbedaannya yaitu pada skripsi yang penulis angkat penulis membahas media yaitu bagaimana guru memanfaatkan macam-macam media baik media yang tersedia di sekolah maupun media yang dirancang guru khususnya mata pelajaran IPA Kelas V SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto. Skripsi yang ditulis oleh Istinganatul Maulidah meneliti media lebih khusus yaitu media benda konkret pada pembelajaran IPA Kelas V di MI Ma'arif NU 1 Penaruban Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga.

Kedua, yaitu skripsi Dini Andriani (2017) yang berjudul "Penerapan Media Gambar dalam Pembelajaran IPA Kelas IV di MI Muhammadiyah Kembaran Wetan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga". Persamaan dari skripsi yang penulis angkat yaitu sama-sama penerapan media pembelajaran khususnya mata pelajaran. Adapun perbedaannya yaitu pada skripsi yang penulis angkat penulis membahas media yaitu bagaimana guru memanfaatkan macam-macam media. Skripsi Dini Andriani meneliti media pembelajaran lebih khusus yaitu media gambar pada pembelajaran IPA Kelas IV di MI Muhammadiyah Kembaran Wetan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga".

Ketiga, yaitu skripsi Vicky Veronita (2015) yang berjudul “Penggunaan Media Audio Visual dalam pembelajaran IPA Kelas V di MI Al-Ittihad 01 Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat”. Persamaan dari skripsi yang penulis angkat yaitu sama-sama penerapan media pembelajaran khususnya mata pelajaran IPA. Adapun perbedaannya yaitu pada skripsi yang penulis angkat penulis membahas media yaitu bagaimana guru memanfaatkan media pembelajaran baik media yang dirancang sendiri ataupun yang sudah tersedia di sekolah. Skripsi yang ditulis oleh Vicky Veronita meneliti media pembelajaran yang lebih khusus yaitu media audio visual dalam pembelajaran IPA kelas V di MI Al-Ittihad 01 Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat.

#### **F. Sistematika Pembahasan.**

Untuk memudahkan penulisan dan memudahkan membaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis akan menyusunnya secara sistematis sesuai dengan sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

Bagian awal skripsi berisi judul, pernyataan keaslian, halaman pengesaha, nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, kata pengantar dan daftar isi, daftar gambar dan daftar lampiran. Hal ini diperlukan guna member gambaran sistematika skripsi kepada pembaca.

Bagian utama adalah bagian isi skripsi yang terdiri dari lima bab pembahasan yaitu Bab I berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Hal ini dimaksudkan agar member gambaran kepada pembaca tentang penelitian yang dilakukan penulis.

Bab II Berisi landasan teori yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama tentang media pembelajaran yang meliputi : Pengertian media pembelajaran, tujuan dan manfaat media pembelajaran, kriteria pemilihan media, macam-macam media pembelajaran. Sub bab yang kedua tentang mata pelajaran IPA di SD/MI yang meliputi : Pengertian mata pelajaran IPA di SD/MI, Ruang lingkup mata pelajaran IPA di SD/MI, Tujuan mata pelajaran IPA di SD/MI. Sub bab yang ketiga tentang penggunaan media pembelajaran IPA di SD/MI. Ketiga sub bab tersebut merupakan variable yang akan diteliti penulis, sebagai gambaran obyek yang akan diteliti.

Bab III berisi tentang metode penelitian. Terdiri atas empat sub bab pembahasan yaitu: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, pengumpulan data penelitian, analisi data penelitian. Hal ini menjadi prosedur ilmiah dalam sebuah penelitian yang akan digunakan untuk sebuah penelitian.

Bab IV Berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang berisi penyajian dan analisi data.

Bab V Bab ini berisi penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan.**

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran IPA kelas V di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat penulis simpulkan bahwa dalam implementasi media pembelajaran pada mata pelajaran IPA media yang digunakan antara lain papantulis /*white board*, buku paket IPA kelas V, benda konkret, LCD proyektor, video, media buatan.

Implementasi media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, ada beberapa tahap yang harus dilalui. Tahap pertama yaitu tahap persiapan, dimana pada tahap ini pendidik menyiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Kemudian pada tahap kedua yaitu tahap implementasi media pembelajaran, dan tahap terakhir yaitu tahap evaluasi.

Dalam persiapan implementasi media pembelajaran, pendidik memperhatikan apakah media pembelajaran tersebut sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan dan dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Media yang digunakan juga yang mudah dipahami peserta didik. Dalam pelaksanaannya, pendidik menerapkan rencana penggunaan media dalam proses pembelajaran. Pada evaluasinya, untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik memahami materi yang disampaikan pendidik dengan cara melakukan evaluasi secara tes dan non tes. Serta

evaluasi tersebut bertujuan untuk mengetahui pula kekurangan dan kelebihan media tersebut sebagai upaya untuk memperbaiki implementasi media pembelajaran pada mata pelajaran IPA kelas V di SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto.

## **B. Saran-saran.**

Dengan diadakannya penelitian tentang penggunaan media dalam pembelajaran IPA kelas V di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto, tanpa mengurangi rasa hormat pada pihak sekolah dan dengan segala kerendahan hati, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk pendidik, dalam proses pembelajaran secara keseluruhan sudah cukup baik. Tetapi alangkah baiknya, dalam proses pembelajaran lebih memperhatikan kondisi dan kemampuan peserta didik serta berikanlah *icebreaking* yang singkat saja di tengah proses pembelajaran guna mengembalikan peserta didik pada kondisi untuk fokus belajar dan memperhatikan materi yang disampaikan pendidik. Tingkatkan lagi kreatifitas pengadaan media agar lebih variatif dalam penggunaan media sehingga lebih menarik, serta dalam penyimpanan media buatan atau media rancangan disimpan dengan baik.
2. Untuk pihak sekolah, agar memberikan apresiasi, motivasi dan dukungan kepada guru mata pelajaran IPA yang telah membantu dalam pengadaan media dengan merancang atau membuat sendiri media pembelajaran yang dibutuhkan, dan mengalokasikan anggaran untuk menambah media pembelajaran yang belum ada sehingga lebih lengkap dan menarik.

3. Untuk peserta didik, hendaknya lebih tekun, bersemangat dan bersungguh sungguh dalam mengikuti pembelajaran IPA serta lebih rajin dan giat dalam belajar agar dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan.

### **C. Kata Penutup.**

Dengan mengucapkan pujisyukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah sertainayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Implementasi Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018” Ucapan terimakasih tidak lupa penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, semoga amal mereka sebagai ibadah yang mendapat balasan pahala dari Allah SWT.

Penulis menyadari keterbatasan dan kemampuan dalam menyusun skripsi ini masih sangat sederhana dan jauh dari sempurna. Maka dengan rendah hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang membaca. Semoga karya penulis yang sederhana ini mendapat Ridho-Nya dan bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Purwokerto, Juli 2018

Penulis,

**Siti Nurhidayah**  
NIM. 1423305173

## DAFTAR PUSTAKA

- Aly, Abdullah & EnyRahma. 2013. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Asnawir dan Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press.
- Anitah, Sri. 2008. *Media Pembelajaran*. Surakarta: UNS Press.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Asrori. Imam & Moh. Ahsanuddin. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: CV. Bintang Sejahtera.
- Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran (peranannya sanga t penting dalam mencapai tujuan)*. Yogyakarta :Penerbit Gava Media.
- Denim, Sudarwan. 2010. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Faizi, Mastur. 2013. *Ragam Metode Mengajarkan Eksakta pada Murid*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Hadi, Amirul & Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Hamalik, Oemar. 1989. *Media Pendidikan*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Hatibe, Amirudin. 2012. *Ilmu Alamiah Dasar*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta :Salemba Humanika.
- HM, Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Irianti, Agus. 2011. *Pendidikan sebagai investasi dalam pembangunan suatu bangsa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kustandi, Cecep & Bambang Sutjipto. 2013. *Media Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Margono. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

- Marisa, dkk. 2011. *Komputer dan Media Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik dan Implementasi*.
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press.
- Mulyasa, E. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mukti, Wibawa. 2006. *Media Pengajaran*. Jakarta: Depdiknas RI, 2006.
- Musyfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam : pengembangan pendidikan integrative di sekolah, keluarga, dan masyarakat*. Yogyakarta : LKiS Yogyakarta.
- Roqib, Moh, & Nurfuadi. 2011. *Kepribadian Guru : upaya mengembangkan kepribadian guru yang sehat di masa depan*. Yogyakarta : STAIN Purwokerto Press.
- Sadiman, Arif S, dkk. 2009. *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta : Rajawali Pres.
- Sanjaya, Wina. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Sudjana, Nana & Ahmad Rivai. 2001. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sumiarti. 2016. *Ilmu Pendidikan*. Purwokerto : STAIN Press.
- Sutirman. 2013. *Media dan Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu (Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP))*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wiyani, Novan Ardi. 2015. *Etika Profesi Keguruan*. Yogyakarta : Penerbit Gava
- W Widi, Asih & Eka Sulistyowati. 2017. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Zulfa, Umi. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta :Cahaya.

